

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker Leher Rahim (*Kanker Serviks*) adalah tumor ganas yang tumbuh di dalam leher rahim/*serviks* (bagian terendah dari rahim yang menempel pada puncak *vagina*). Kanker serviks biasanya menyerang wanita berusia 35-55 tahun. 90% dari kanker serviks berasal dari *sel skuamosa* yang melapisi serviks dan 10% sisanya berasal dari *sel kelenjar* penghasil lendir pada saluran servikal yang menuju ke dalam rahim. Karsinoma serviks biasanya timbul pada zona transisional yang terletak antara epitel sel skuamosa dan epitel sel kolumnar (Imam.2009).

Menurut WHO tahun 2010, kanker serviks merupakan kanker nomor dua terbanyak pada perempuan berusia 15-45 tahun setelah kanker payudara. Tak kurang dari 500.000 kasus baru dengan kematian 280.000 penderita terjadi tiap tahun di seluruh dunia. Menurut data Globocan, terdapat lebih dari 40.000 kasus baru kanker serviks dengan sekitar 22.000 kematian pada wanita di Asia Tenggara (Prima.2010).

Kanker serviks adalah penyebab kematian nomor satu yang sering terjadi pada wanita di Indonesia. Tercatat terdapat 90-100 kasus kanker serviks per 100.000 penduduk. WHO/ICO Information Centre on HPV and Cervical Cancer menyatakan Indonesia mencatat 15.050 kasus baru dengan kematian 7.566 penderita per tahun. Maka setiap harinya sekitar 20 wanita Indonesia meninggal karena kanker serviks. Insiden kanker serviks

menurut data laboratorium Patologi Anatomi seluruh Indonesia, frekuensi kanker serviks paling tinggi diantara kanker yang ada di Indonesia, bila dilihat penyebarannya terlihat bahwa 92,4% terakumulasi di Jawa dan Bali (Suryati & Anna. 2009).

Menurut data RSUP Dr.sardjito Yogyakarta tercatat ada 1.347 kasus kanker serviks pada tahun 2008, jumlah ini lebih banyak dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. (kpl/bar.2009). Menurut data DINKES Kabupaten Sleman di Kabupaten Sleman tercatat ada 108 kasus kanker serviks pada tahun 2010, dengan rincian yaitu 30 kasus baru dan 78 kasus lama. Jumlah penderita terbanyak yaitu pada kelompok usia 45-54 tahun yaitu terdapat 31 kasus kanker serviks.

Meskipun kanker serviks masih belum dapat dieliminasi tetapi angka kejadian dari kanker serviks dapat ditekan dengan pemeriksaan / deteksi kanker serviks. Pencegahan terhadap kanker serviks dapat dilakukan melalui program deteksi dini (skrining) dan pemberian vaksinasi. Di negara maju, angka kejadian kanker serviks menurun berkat adanya program deteksi dini melalui Pap smear. Adapun salah satu masalah pelaksanaan pap smear sebagai alat diagnosa dini kanker serviks di Indonesia adalah para wanita Indonesia yang sering enggan diperiksa karena ketidaktahuan, rasa malu, rasa takut, dan faktor biaya. Hal ini umumnya disebabkan karena masih rendahnya tingkat pendidikan dan pengetahuan penduduk Indonesia mengenai pemeriksaan Pap smear. (Ramli.2005).

Hasil survey data pendahuluan yang dilakukan pada 10 ibu di dusun Batang Cilik Tambak Rejo Tempel Sleman terdapat hasil 90% ibu tidak mengetahui tentang kanker serviks, 70% ibu tidak mengetahui tentang pemeriksaan pap smear dan 90% ibu tidak pernah melakukan pemeriksaan pap smear. Dari data tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kanker serviks dengan perilaku pemeriksaan Pap smear di dusun Batang Cilik Tambak Rejo Tempel Sleman tahun 2011”

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian diatas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut :

“Adakah hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kanker serviks dengan perilaku pemeriksaan pap smear di dusun Batang Cilik Tambak Rejo Tempel Sleman tahun 2011?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kanker serviks dengan perilaku pemeriksaan pap smear di dusun Batang Cilik Tambak Rejo Tempel Sleman tahun 2011.

2. Tujuan khusus

a. Mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang kanker serviks di dusun Batang Cilik Tambak Rejo Tempel Sleman tahun 2011.

- b. Mengetahui perilaku pemeriksaan pap smear di dusun Batang Cilik Tambak Rejo Tempel Sleman tahun 2011.
- c. Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kanker serviks dengan perilaku pemeriksaan pap smear di dusun Batang Cilik Tambak Rejo Tempel Sleman tahun 2011.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk masyarakat di Dusun Batang Cilik Tambak Rejo Tempel Sleman

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada masyarakat tentang kanker serviks dan perilaku pemeriksaan pap smear sehingga diharapkan masyarakat mengerti dan cakupan pap smear meningkat.

2. Untuk profesi bidan di Sleman Yogyakarta

Data dan informasi dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan membantu petugas kesehatan memahami tentang hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kanker serviks dengan pemeriksaan pap smear di dusun Batang Cilik.

3. Bagi institusi STIKES Jenderal Ahmad Yani prodi DIII kebidanan.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran dan tambahan pengetahuan bagi mahasiswa pada mata kuliah kesehatan reproduksi.

4. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan dan masukan bagi peneliti selanjutnya tentang hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kanker serviks dengan perilaku pemeriksaan pap smear.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang berhubungan dengan kanker serviks dan pemeriksaan Pap smear sudah ada yang melakukan. Diantaranya penelitian yang dilakukan:

Tabel 1.1
keaslian penelitian

No	Item	Penelitian terdahulu	Penelitian sekarang
1	a) Judul	Gambaran pengetahuan ibu tentang pemeriksaan Pap smear 2009	Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kanker serviks dengan perilaku pemeriksaan Pap smear 2011
	b) Peneliti	Oktavia	Eti suryani
	c) Desain	Deskriptif	Deskriptif Analitik
	d) Lokasi penelitian	Petisah tengah	dusun Batang Cilik Tambak Rejo Tempel Sleman
	e) Populasi	Ibu-ibu dikelurahan petisah tengah	Semua ibu dusun Batang Cilik Tambak Rejo Tempel Sleman
	f) Sampel	Ibu-ibu dikelurahan petisah tengah dengan jumlah 110 orang	Ibu-ibu dusun Batang Cilik Tambak Rejo Tempel Sleman dengan jumlah 37 orang
	g) Analisa data	SPSS versi 16.0	<i>Spearman Rank</i>
2	a) Judul	Hubungan tingkat pengetahuan ibu mengenai pap smear dengan praktik pemeriksaan pap smear 2009	Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kanker serviks dengan perilaku pemeriksaan Pap smear 2011
	b) Peneliti	Kurniawati	Eti suryani
	c) Desain	Korelasional	Deskriptif Analitik
	d) Lokasi penelitian	Rw X kelurahan manyaran semarang	dusun Batang Cilik Tambak Rejo Tempel Sleman

No	Item	Penelitian terdahulu	Penelitian sekarang
	e) Populasi	Seluruh wanita yang sudah menikah di Rw X kelurahan manyaran semarang	Semua ibu di dusun Batang cilik Tambak Rejo Tempel Sleman
	f) Sampel	wanita yang sudah menikah di Rw X kelurahan manyaran semarang dengan jumlah 70 orang	Ibu-ibu di dusun Batang Cilik Tambak Rejo Tempel Sleman dengan jumlah 37 orang
	g) Analisa data	<i>Chi square</i>	<i>Spearman rank</i>
3	a) Judul	Hubungan pengetahuan ibu tentang kanker serviks dengan perilaku deteksi dini (pemeriksaan pap smear) 2006	Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kanker serviks dengan perilaku pemeriksaan Pap smear 2011
	b) Peneliti	Fikriawati	Eti suryani
	c) Desain	Deskriptif Korelasional	Deskriptif Analitik
	d) Lokasi penelitian	Universitas Muhammadiyah Malang	dusun Batang Cilik Tambak Rejo Tempel Sleman
	e) Populasi	karyawan/dosen wanita yang sudah menikah di Universitas Muhammadiyah Malang	Semua ibu di dusun Batang cilik Tambak Rejo Tempel Sleman
	f) Sampel	karyawan/dosen wanita yang sudah menikah dengan kriteria 35-45 tahun di Universitas Muhammadiyah Malang dengan jumlah 30 orang	Ibu-ibu di dusun Batang Cilik Tambak Rejo Tempel Sleman dengan jumlah 37 orang
	g) Analisa data	<i>Spearman rank</i>	<i>Spearman rank</i>